

Ibadah Kunjungan di Ngawi, 31 Mei 2013 (Jumat Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat sore, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Tema: **Yohanes 5: 17**

'tentang pekerjaan Surgawi di tengah-tengah manusia berdosa'.

Yohanes 5: 17

5:17 Tetapi Ia berkata kepada mereka: *â[?]Bapa-Kubekerja sampai sekarang, maka Akupunbekerja juga.â[?]*

Siapa yang bekerja?

1. Allah Bapa,
2. Anak Allah,
3. **Yohanes 16: 13-14**= Allah Roh Kudus.

16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakannya kepadamu hal-hal yang akan datang.

16:14 Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakannya kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.

Jadi, **yang bekerja adalah Allah Tritunggal di dalam Pribadi Yesus.**

Yohanes 14: 12

14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Allah Tritunggal bekerja dalam Pribadi Yesus, tetapi **kita semua yang percaya** juga bekerja. Kita bekerja seperti Yesus bekerja.

Di mana kita bekerja?

Yohanes 5: 1-2

5:1 Sesudah itu ada hari raya orang Yahudi, dan Yesus berangkat ke Yerusalem.

5:2 Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Bethesda; ada lima serambinya

'Bethesda' = artinya: rumah kemurahan.

'5 serambi' = 5 benua.

Rumah kemurahan dengan 5 benua, itulah dunia ini.

Jadi, **duniaini adalah tempat Yesus bekerja dengan kemurahanNya** dan kita juga bekerja seperti Yesus bekerja.

Markus 2: 10

2:10 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosaâ[?] --berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:

= Yesus bekerja **DI DUNIA INI.**

Sebenarnya, ada banyak planet di tata surya, tetapi Yesus memilih dunia ini sebagai tempat untuk bekerja dengan kemurahanNya. Dan ini juga merupakan kemurahan Tuhan.

Sebab itu, selama kita hidup di dunia ini, biarlah kita menggunakan kesempatan untuk sungguh-sungguh.

Apa yang dikerjakan?

Ada 2 macam pekerjaan rohani yang besar:

1. **Yohanes 14: 12a**

14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, ...

Yang pertama: **pekerjaan Yesus**, yaitu pekerjaan penyelamatan manusia berdosa (penebusan dosa di kayu salib).

Ini yang disebut dengan kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan/ firman penginjilan/**kabar baik**.

Efesus 1: 13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Injil keselamatan= injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia untuk mati di kayu salib dan menyelamatkan manusia berdosa.

Yohanes 19: 30

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: *â?/?/?* Sudah selesai. *â?/?/?* Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

= sebelum mati di kayu salib, Yesus berteriak 'sudah selesai'. **Artinya:** Yesus sudah menyelesaikan segala dosa yang membawa pada kebinasaan di kayu salib.

Hanya 1 dosa yang tidak bisa diselesaikan, yaitu **dosa tidak percaya**.

Selama manusia tidak percaya, ia tetap dalam dosa dan akan dibinasakan.

Hanya Yesus satu-satunya manusia yang bisa menyelamatkan manusia berdosa.

Hanya Yesus satu-satunya jalan ke Surga.

Yohanes 19: 31-34

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

= cara Tuhan menyelamatkan **bangsa kafir**.

Sebenarnya, Yesus sudah mati dengan 4 luka utama (2 di tangan dan 2 di kaki) untuk menyelamatkan bangsa Israel (umat pilihan). Dan ini merupakan **KASIH** Tuhan kepada umat Israel.

Kalau Yesus mati dengan 4 luka saja, maka bangsa kafir tidak mendapat bagian.

Tetapi untung, prajurit Romawi (bangsa kafir) menombak Yesus sehingga terjadi luka kelima yang merupakan luka terdalam sampai mengeluarkan darah dan air. Dan inilah luka untuk bangsa kafir.

Inilah **KEMURAHAN** Tuhan bagi bangsa kafir.

Bukti bangsa kafir diselamatkan:

- o harus menerima tanda darah= percaya (masuk pintu gerbang tabernakel) dan bertobat (mezbah korban bakaran).

Untuk percaya Yesus, ini merupakan tanda darah, karena daging juga sengsara saat percaya Yesus. Kita bisa dimusuhi karena percaya Yesus, dsb.

Bertobat= berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan.

Jadi, orang percaya mengalami pengampunan dosa. Setelah diampuni, berhenti berbuat dosa, jangan berbuat lagi.

- o menerima tanda air= baptisan air (kolam pembasuhan) dan baptisan Roh Kudus (pintu kemah).

Orang bertobat (mati terhadap dosa), harus masuk kuburan air bersama Yesus dan bangkit/ keluar dari air bersama Yesus untuk mendapat **hidup baru** (hidup Surgawi= langit terbuka).

Hidup baru= hidup dalam kebenaran= selamat.

Tidak benar, berarti tidak selamat.

JANGAN PERTAHANKAN YANG TIDAK BENAR!

Kita harus benar mulai dari yang kecil.

Jaman akhir adalah jaman yang bengkok. Adalah kemurahan Tuhan, bahkan mujizat Tuhan, jika di jaman yang bengkok ini, kita bisa hidup benar.

Kalau kita belajar dari Pilatus, seorang hakim saja tidak mengerti apa itu kebenaran.
Kalau tidak mengerti, tidak mungkin bisa hidup benar.

Sebab itu, kalau kita bisa mengerti kebenaran dan hidup dalam kebenaran, itu adalah kemurahan dan mujizat Tuhan.

Amsal 12: 26

12:26 Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Setelah hidup benar, kita harus menjadi kehidupan yang tergembala, sebab serigala-serigala mau menerkam kita.

Yang harus tergembala adalah mulai dari gembala, rasul, nabi, penginjil dan pelayan Tuhan.

Kita tergembala seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar (seperti keledai tertambat pada pokok anggur pilihan).

Kejadian 49: 11

49:11 Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.

'pokok anggur yang benar'= Yesus= pengajaran yang benar.

Kita harus tergembala, supaya kita tidak disesatkan lagi.

Kehidupan yang tergembala, harus masuk dalam kandang penggembalaan (ruangan suci= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok):

- a. pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya,
- b. meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci,
- c. mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa.

Kandang penggembalaan adalah tempat untuk memantapkan kebenaran atau keselamatan.

Yohanes 5: 2

5:2 Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya

= di dunia ini, Yesus memberikan 'pintu domba' (tempat masuknya domba). Dan itulah Yesus sendiri.

Yohanes 10: 9

10:9 Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.

Pintu domba= pintu sempit= perobekan daging, sakit bagi daging.

Kalau kita mau masuk penggembalaan, akan terasa sakit bagi daging, tetapi kita bertemu Yesus Gembala Agung yang memberikan hidup berkelimpahan.

Artinya: kita dipelihara Tuhan sampai mengucapkan syukur kepada Tuhan sampai hidup kekal selama-lamanya.

Hati-hati! Ada penggembalaan palsu, yaitu penggembalaan yang menawarkan kelimpahan lebih dahulu, sehingga gembala dan domba-domba tidak mau masuk pintu sempit (pintu domba), tetapi masuk pintu gerbang kuda dan binasa selama-lamanya.

2 Tawarikh 23: 15

23:15 Lalu mereka menangkap perempuan itu. Pada waktu ia sampai ke jalan masuk istana raja pada pintu gerbang Kuda, dibunuhlah ia di situ.

'pintu gerbang kuda'= beredar-edar, sehingga tidak bertemu Yesus, tetapi bertemu singa yang beredar-edar dan mematikan rohani sampai membinasakan.

Kalau bangsa kafir yang merupakan anjing dan babi **bisa tergembala**, itu adalah sungguh-sungguh **kemurahan dan mujizat Tuhan**.

2. Yohanes 14: 12

14:12 *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besardari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;*

Yang kedua: **pekerjaan yang lebih besardari** pekerjaan penyelamatan di kayu salib, yaitu pekerjaan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Ini yang disebut dengan kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus/ Firman pengajaran/**kabar mempelai**.

2 Korintus 4: 3-4

4:3 *Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

4:4 *yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Firman pengajaran adalah injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga untuk menyucikan dan menyempurnakan sidang jemaat, sehingga kita siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai sebagai mempelai wanita yang sempurna.

Matius 25: 6

25:6 *Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!*

Di tengah kegelapan malam, hanya 1 suara yang dibutuhkan, yaitu 'lihat, mempelai datang' (kabar mempelai).

Matius 21: 1-2

21:1 *Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya*

21:2 *dengan pesan: Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.*

Yang menjadi sasaran kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah keledai muda.

'keledai' = bangsa kafir (Simson menyebut bangsa Filistin/ bangsa kafir sebagai keledai).

Keledai yang menjadi sasaran Tuhan adalah keledai yang tertambat pada pokok anggur yang benar (**tergembala dengan benar dan hidup benar**).

Kalau kita tergembala dengan benar dan hidup benar, tidak sulit bagi kita untuk masuk dalam pembangunan tubuh Kristus, mulai dari dalam nikah.

'keledai muda' = orang yang berusia muda, orang yang baru dalam kabar mempelai atau orang yang selalu mengalami pembaharuan.

Matius 21: 10

21:10 *Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kotaitu dan orang berkata: Siapakah orang ini?*

Kegerakan pengajaran inilah yang ditunggu-tunggu dan membuat gempar Yerusalem (**menimbulkan kegemparan rohani**).

2 macam kegemparan:

- o orang yang keras hati, akan menolak kegemparan (Firman pengajaran) dan binasa.
- o orang yang lemah lembut, mau menerima kegemparan (Firman pengajaran) dan ia akan diselamatkan sampai masuk Yerusalem Baru.

Isi kegerakan Roh Kudus hujan akhir: penyucian.

Kejadian 49: 11

49:11 *Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.*

Kalau kegerakan rohani menampilkan Yesus, maka terjadi penyucian pakaian.

Secara jasmani, dari cara kita berpakaian ke gereja bisa terlihat apakah sudah disucikan atau belum (dilihat dari kerapian

dan kepantasan).

Secara rohani, pakaian adalah salah tingkah laku dan perkataan kita.

Noda pada pakaian adalah jahat dan malas (tidak setia).

Perkataan yang disucikan adalah perkataan yang menjilat muntah seperti anjing, menjadi perkataan yang menjilat roti (perkataan benar sesuai Firman dan menjadi berkat bagi orang lain).

Perbuatan yang disucikan adalah perbuatan seperti babi yang setelah mandi kembali ke kubangan (berbuat dosa sampai puncaknya dosa) menjadi perbuatan yang suci.

Kalau pakaian kita disucikan, Tuhan akan memberikan pakaian maha indah seperti Yusuf (jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus).

Karunia Roh Kudus= kemampuan ajaib dari Roh Kudus, sehingga kita bisa melakukan jabatan pelayanan yang diberikan Tuhan kepada kita.

Kejadian 49: 12

49:12 Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.

'mata merah'= mabuk kepada Tuhan.

= penyucian kabar mempelai adalah sampai kita **birahi rohani kepada Mempelai Laki-laki**.

Artinya: setia berkobar-kobar dalam jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus sampai garis akhir.

'gigi putih seperti susu'= **penyucian hati**, sehingga kita bisa berbahagia (gigi terlihat saat tertawa).

Hati disucikan dari keinginan, terutama keinginan akan uang dan kekuatiran.

Kisah Rasul 20: 33, 35

20:33 Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.

20:35 Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.

Kalau sudah tidak ada keinginan akan uang dan kekuatiran, maka kita lebih bahagia memberi daripada menerima, seperti Yesus Gembala yang baik menyerahkan nyawa bagi kita semua.

Memberi ini dimulai dengan memberi perpuluhan dan persembahan khusus sampai menyerahkan segenap hidup kita kepada Tuhan (mempelai wanita menyerahkan hidup pada Mempelai Pria).

Memberi adalah **kegerakan iman**.

Matius 21: 8

21:8 Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.

Kalau kita sudah selamat dan digembalakan serta mau disucikan oleh Tuhan sampai kegerakan iman, maka kita akan ditunggangi oleh Tuhan.

Artinya: dipakai oleh Tuhan menuju Yerusalem Baru.

'ditunggangi Tuhan'= menjadi tahta Tuhan di bumi.

Yesaya 6: 1

6:1 Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

Hasilnya: di tahta ada ujung jubahNya Tuhan, artinya:

- kita mengalami kuasa perlindungan dan pemeliharaan Tuhandi tengah dunia yang sulit dan mustahil lewat kemurahan Tuhan yang tidak habis-habis.
- kita mengalami kuasa pertolongan Tuhan (seperti perempuan pendarahan 12 tahun yang sembuh karena menjamah ujung

jubah Tuhan).

'pendarahan'= kebusukan dosa, perpecahan mulai dari dalam nikah dan kemustahilan.

Kalau malam ini kita mengalami pendarahan, jalan terakhir adalah menjamah ujung jubah Tuhan. Dan ujung jubah Tuhan akan menghapus kemustahilan.

- kita mengalami kuasa Tuhan yang menjadikan semua indah pada waktunya. Jubah Imam Besar memiliki lonceng emas dan buah delima (sangat indah). Kalau kita menjamah, Tuhan akan jadikan semua indah pada waktunya.

Secara jasmani: Tuhan berikan masa depan yang indah dan bahagia.

Secara rohani: kita disucikan dan diubahkan terus menerus sampai jadi sama mulia dengan Yesus. Kita bersama Yesus selama-lamanya di tahta Yerusalem baru.

Kalau sudah tidak bisa semua, **BIARLAH KITA MENJAMAH UJUNG JUBAH TUHAN.**

Tuhan memberkati.